

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang inklusivitas sarana perumahan formal Kota Malang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian tingkat pelayanan

Kesesuaian tingkat pelayanan sarana didapatkan dari hasil kuisioner kepada pengelola masing-masing sarana dalam perumahan besar yang kemudian dilakukan analisis kesesuaian dengan standar dan didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Sarana peribadatan memiliki tingkat pelayanan yang sesuai $\geq 50\%$ yang dilihat dari sub variabel jumlah, luas lahan dan lantai, daya tampung, kelengkapan fasilitas, wilayah pelayanan, kebersihan, akses informasi, dan perawatan sarana.
- b. Sarana pendidikan memiliki tingkat pelayanan yang sesuai $\geq 50\%$ yang dilihat dari sub variabel luas lahan dan lantai, daya tampung, wilayah pelayanan, kebersihan, akses informasi, perawatan dan pemeriksaan.
- c. Sarana pertamanan memiliki tingkat pelayanan yang sesuai $\geq 50\%$ yang dilihat dari sub variabel luas lahan, daya tampung, keterjangkauan lokasi, kesejukan, kebersihan dan perawatan.
- d. Sarana lapangan olahraga memiliki tingkat pelayanan yang sesuai $\geq 50\%$ yang dilihat dari sub variabel daya tampung, keterjangkauan lokasi, wilayah pelayanan, kesejukan dan kebersihan.

2. Tipe Inklusivitas

Inklusivitas sarana didapatkan dari penilaian pendapat masyarakat pengguna sarana yang berasal dari luar perumahan yang kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda. Sehingga permodelan masing-masing sarana adalah sebagai berikut:

a. Sarana peribadatan

Permodelan inklusivitas sarana peribadatan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,174 + 0,263X_2 + 0,234X_3 + 0,441X_4 - 0,457X_5 + 0,201X_6 + 0,292X_8 + 0,114X_9 + 0,027X_{10}$$

Sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana peribadatan (Y) dalam perumahan formal Kota Malang adalah luas lahan dan lantai (X2), daya tampung (X3), kelengkapan fasilitas (X4), keterjangkauan lokasi (X5), wilayah pelayanan (X6), kebersihan (X8), akses informasi (X9) dan perawatan (X10). sarana peribadatan yang memiliki tipe pelayanan sangat inklusif sebesar 13,04% atau sejumlah 6 unit sarana. Sarana peribadatan yang memiliki tipe pelayanan inklusif sebesar 43,47% atau sejumlah 20 unit sarana. Sarana peribadatan yang memiliki tipe pelayanan cukup inklusif sebesar 39,13% atau sejumlah 18 unit sarana dan sarana peribadatan yang memiliki tipe pelayanan tidak inklusif sebesar 4,36% atau sejumlah 2 unit sarana

b. Sarana Pendidikan

Permodelan inklusivitas sarana pendidikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,029 + 0,108X_2 + 0,254X_3 + 0,257X_4 - 0,221X_5 + 0,102X_6 + 0,234X_9 + 0,272X_{10}$$

Sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana pendidikan (Y) dalam perumahan formal Kota Malang adalah luas lahan dan lantai (X2), daya tampung (X3), kelengkapan fasilitas (X4), keterjangkauan lokasi (X5), wilayah pelayanan (X6), akses informasi (X9), dan perawatan (X10). Sarana pendidikan yang memiliki tipe pelayanan inklusif sebesar 44,44% atau sejumlah 8 unit sarana, sarana pendidikan yang memiliki tipe pelayanan cukup inklusif sebesar 44,44% atau sebesar 8 unit sarana dan sarana pendidikan yang memiliki tipe pelayanan tidak inklusif sebesar 11,11% atau sejumlah 2 unit sarana.

c. Sarana Pertamanan

Permodelan inklusivitas sarana pertamanan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,043 + 0,110X_2 + 0,429X_3 + 0,514X_4 + 0,033X_6 + 0,011X_7$$

Sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana pertamanan (Y) dalam perumahan formal Kota Malang adalah luas lahan (X2), daya tampung (X3), kelengkapan fasilitas (X4), wilayah pelayanan (X6) dan kesejukan (X7). Sarana pertamanan yang memiliki tipe pelayanan inklusif sebesar 47,37% atau sejumlah 9 unit sarana, sarana pertamanan yang memiliki tipe pelayanan cukup inklusif sebesar 42,10% atau sebesar 8 unit sarana dan sarana pertamanan yang memiliki tipe pelayanan tidak inklusif sebesar 10,52% atau sejumlah 2 unit sarana.

d. Sarana Lapangan Olahraga

Permodelan sinklusivitas sarana lapangan olahraga adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,490 + 0,877X_2 + 0,788X_3 - 1,070 X_5 + 0,215X_6$$

Sub variabel yang mempengaruhi inklusivitas sarana lapangan olahraga (Y) dalam perumahan formal Kota Malang adalah luas lahan (X1), daya tampung (X2), keterjangkauan lokasi (X5) dan wilayah pelayanan (X6). Sarana lapangan olahraga yang memiliki tipe pelayanan inklusif sebesar 27,27% atau sejumlah 6 unit sarana, sarana lapangan olahraga yang memiliki tipe pelayanan cukup inklusif sebesar 59,09% atau sebesar 13 unit sarana dan sarana lapangan olahraga yang memiliki tipe pelayanan tidak inklusif sebesar 13,64% atau sejumlah 3 unit sarana.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada masyarakat, pemerintahan serta para akademisi terkait penelitian ini yaitu:

1. Untuk peneltian selanjutnya dapat dilakukan kajian lebih mendalam tentang hubungan antara tingkat pelayanan dan inklusivitas sarana.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pembahasan lebih jauh mengenai tingkat pelayanan dan inklusivitas pada perumahan kecil dan sedang.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pembahasan inklusivitas pada masing-masing sarana sesuai jenisnya, seperti inklusivitas masjid, inklusivitas musala, inklusivitas sekolah dasar, inklusivitas taman kanak-kanak, dan lain-lain.